

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin pesatnya pembanguna infrastruktur serta kemajuan ekonomi, pelayanan jasa yang dituntut dapat menghasilkan kualitas, efisiensi biaya dan waktu sangat diperlukan. Salah satunya pembangunan proyek Hotel Namira berlokasi di Jl. Pagesangan Surabaya yang terdiri dari 9 lantai. Di proyek pembangunan ini merupakan proyek yang menggunakan struktur beton dengan metode cor di tempat yang meliputi beberapa pekerjaan yaitu, pekerjaan pendahuluan, pekerjaan pondasi, dan pekerjaan struktur mulai dari lantai dasar sampai dengan lantai 9.

Menurut Kusumawardhani & Noviani, (2018) Bekisting merupakan pembantu bentuk mencetak beton dengan uuran, bentuk, ataupun posisi yang dikehendaki. Artinya pekerjaan bekisting ini hanya dilakukan sementara dimana konstruksi bekisting dapat dibongkar dan dipasang kembali. Keberhasilan suatu konstruksi didasari dengan perencanaan yang tepat dengan menentukan metode pelaksanaan yang baik hingga diperoleh hasil yang maksimal dalam efisiensi biaya dan waktu.

Jenis bekisting secara umum ada 3 tipe yaitu bekisting konvensional, bekisting semi-sistem, dan bekisting sistem. Perbedaan dari ketiga tipe tersebut dapat kita lihat dari material yang digunakan. Pada umumnya bekisting konvensional menggunakan papan kayu dan ditopang oleh balok kayu. Bekisting semi-sistem adalah metode bekisting yang dibuat menyerupai bentuk bangunan dan untuk penggunaan berulang dan materialnya sendiri menggunakan pelat

baja dan ditopang dengan balok kayu. Pada bekisting sistem, metode ini biasanya digunakan untuk pekerjaan konstruksi skala besar dan memerlukan biaya yang tinggi.

Dalam membuat bekisting, hal yang perlu dipertimbangkan adalah bekisting dapat digunakan berulang kali, memiliki kecepatan, dan penghematan biaya dalam pelaksanaannya. Sehingga penyusun mengambil judul “**Analisis Perbandingan Biaya dan Waktu Bekisting Metode Konvensional dengan Metode Semi-Sistem untuk Kolom Hotel Namira Surabaya**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan dirumuskan beberapa masalah, antara lain:

1. Berapa besar biaya bekisting konvensional dan bekisting semi-sistem dalam proyek pembangunan Hotel Namira Surabaya?
2. Berapa waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan bekisting metode konvensional dan metode semi-sistem proyek pembangunan Hotel Namira Surabaya?
3. Berapakah perbandingan biaya dan waktu bekisting konvensional dengan bekisting semi-sistem pada proyek pembangunan Hotel Namira Surabaya?

1.3 Batasan Masalah

1. Pekerjaan bekisting yang dianalisa adalah pada kolom lantai dasar hingga lantai 9.
2. Perencanaan hanya meliputi biaya dan waktu pelaksanaan.

3. Bekisting yang digunakan pada sistem konvensional menggunakan multiplek dan perancah kayu.
4. Bekisting pada semi-sistem menggunakan balok hollow dan *tegofilm*.
5. Perencanaan tidak termasuk memperhitungkan penggunaan metode alat berat
6. Kekuatan bekisting pada tiap metode dianggap telah memenuhi syarat
7. Harga satuan biaya dan upah pekerja diambil dari Daftar Harga Satuan Upah Kota Surabaya

1.4 Tujuan

Dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui biaya bekisting menggunakan metode konvensional dan metode semi-sistem dalam pelaksanaan proyek pembangunan Hotel Namira Surabaya.
2. Mengetahui waktu pelaksanaan bekisting menggunakan metode konvensional dan metode semi-sistem dalam pelaksanaan proyek pembangunan Hotel Namira Surabaya.
3. Mengetahui perbandingan biaya dan waktu pelaksanaan bekisting menggunakan metode konvensional dengan metode semi-sistem dalam proyek pembangunan Hotel Namira Surabaya.

1.5 Manfaat

Manfaat dari tugas akhir ini antara lain :

1. Menambah wawasan penulis mengenai perbandingan biaya dan waktu pelaksanaan pekerjaan bekisting metode konvensional dengan metode semi-sistem pada pembangunan gedung bertingkat.
2. Sebagai bahan referensi dan bahan acuan dalam menentukan metode pelaksanaan pekerjaan bekisting dalam suatu proyek konstruksi.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika Penulisan Tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Menjelaskan mengenai tinjauan penelitian terdahulu dan teori dasar yang digunakan

3. Bab III Metodologi Penelitian

Menjelaskan mengenai prosedur penelitian, bahan atau materi, alat atau instrument untuk mengumpulkan data, variabel penelitian, data, prosedur analisis data, dan jadwal pelaksanaan penelitian

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Menjelaskan mengenai hasil penelitian serta analisis dan pembahasan

5. Bab V Penutup

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran pengembangan